

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk TAHUN 2011-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonom dan Bisnis

oleh:

MUHSIN WAKHIDAYANTO
B 100 120 183

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK PADA PT
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk TAHUN 2011-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

MUHSIN WAKHIDAYANTO
B 100 120 183

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes, representing the name of the supervisor.

Drs. Sujadi., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk TAHUN 2011-2015**

oleh:

MUHSIN WAKHIDAYANTO
B 100 120 183

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 7 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Sri Murwanti, SE.M.M

(Ketua Dewan Penguji)

()

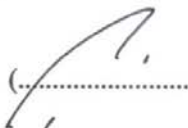
2. Drs. Sujadi, M.M

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Basworo Dibyo, SE.M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

()



Dekan


Dekan, M.si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Januari 2017
Penulis



MUHSIN WAKHIDAYANTO
B/100 120 183

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk TAHUN 2011-2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Mengetahui tingkat kesehatan PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk periode 2011 - 2015 dengan metode RGEC. Penelitian ini menggunakan metode analisis kesehatan keuangan RGEC, yaitu Risk, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital. Sampel dari penelitian ini berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dari tahun 2011 – 2015 yang didapatkan dari website resmi perusahaan. Penilaian Tingkat Kesehatan perusahaan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk periode 2011 – 2015 dapat disimpulkan bahwa Bank Mandiri mendapatkan peringkat komposit “sangat sehat”.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kesehatan Bank, RGEC

ABSTRACT

This study aims to know rise base bank rating of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Period 2011-2015 with RGEC method. This study uses RGEC method. Risk, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital. Samples from this study in the form of financial statements issued by the company from years 2011 – 2015 were obtained from the company official website. Rating for the companies using this RGEC show predicate Bank soundness in accordance with the standards set by Bank of Indonesia, for the periode 2011-2015 can be concluded that the Bank obtain composite rating very healthy.

Keyword: Financial Statement, Rise base Bank rating, RGEC

1. PENDAHULUAN

Bank mempunyai peran penting dalam hal menghimpun dana baik secara individu maupun kelompok serta menyalurkannya dengan cara pemberian kredit. Oleh sebab itu, suatu Bank dituntut untuk selalu berkembang dan tumbuh agar dapat bersaing dengan Bank yang lain baik dalam negeri maupun Bank yang berasal dari luar negeri.

Kegiatan usaha Bank selalu menghadapi resiko-resiko yang berhubungan dengan fungsi sebagai lembaga keuangan. Resiko-resiko yang akan dihadapi Bank antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan masih banyak lagi. Risiko yang kompleks yang dihadapi oleh perbankan akhirnya membuat Bank Indonesia untuk menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan risiko. Terdapat beberapa metode yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mengukur dan menganalisis tingkat kesehatan Bank yaitu: CAMEL, CAMELS, RGEC. Metode yang digunakan pada saat ini adalah dengan menggunakan metode RGEC.

Metode RGEC merupakan penilaian tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat factor, yaitu: *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas) dan *Capital* (Modal). Pedoman perhitungan metode RGEC diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan Bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk periode 2011 - 2015 dengan metode RGEC.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif, maksudnya dengan menganalisis data data laporan keuangan untuk menentukan posisi atau katagori kesehatan bank. Penelitian kuantatif digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kesehatan PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk dengan metode RGEC (Risk Profil, GCG, Earnings, Capital) Periode 2011-2015. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk Periode 2011-2015. Metode analisis data yang digunakan adalah teknis analisis laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan peraturan bank Indonesia nomor 13/1/pbi/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, bank Indonesia telah menetapkan sistem tingkat kesehatan bank berbasis risiko menggantikan CAMELS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Ikhtisar Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Ikhtisar keuangan pada Bank Mandiriterus meningkat dari tahun 2011 -2015 yang telah dilaporkan oleh pihak manajemen. Data atau nilai-nilai keuangan dari Laporan Keuangan secara garis besar digambarkan pada tabel dibawah ini, sedangkan laporan keuangan Bank Mandiritahun 2011 -2015 secara rinci terlampir.

Tabel 1 Ikhtisar Keuangan Bank Mandiri 2011 -2015

Ikhtisar Keuangan (Rp miliar)	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Neraca					
Total Aset	551,891	635,618	733,099	855,039	910,063
Total Aset Produktif	527,734	615,115	708,465	824,559	875,100
Kredit-Gross	311,093	384,581	467,170	523,101	586,675
Obligasi Rekap Pemerintah	78,459	78,935	82,227	86,153	103,869
Penyertaan Saham Netto	6,498	4,306	4,667	55,490	48,394
Total Liabilities	451,379	518,705	596,735	697,019	736,198
Dana Pihak Ketiga	384,728	442,837	508,996	583,448	622,332
-Giro	92,530	113,907	123,427	128,053	172,154
-Tabungan	149,868	183,969	216,017	231,461	248,951
-Deposito	142,329	144,960	169,550	223,934	201,226
Liabilities lainnya	15,378	13,002	14,166	16,370	14,189
Modal / ekuitas	62,654	76,532	88,790	104,844	119,491
Laba / rugi					
Pendapatan bunga:					
-Dengan bunga obligasi pemerintah	40,435	63,020	26,689	26,624	31,695
-Tanpa bunga obligasi pemerintah	40,084	61,836	25,005	24,748	31,127
Pendapatan operasional lain	906	878	1,126	1,360	2,695
Biaya operasional lainnya	(13,809)	(20,335)	(22,921)	(17,192)	(20,529)
Laba sebelum pajak	16,512	20,504	24,061	26,008	26,369
Laba bersih tahun berjalan	12,246	15,504	18,203	19,871	20,334
Laba rugi komprehensif	12,479	16,256	17,996	21,482	21,152
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,029	15,717	17,369	20,699	20,334
Laba bersih per saham (Rp)	529,33	664,46	780,16	851,66	871,50
Rasio keuangan					
Permodalan					
Rasio kecukupan modal (CAR)	20,98%	20,35%	14,44%	17,10%	16,81%
Aktiva produktif					
Aset produktif dan non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,13%	2,98%	3,11%	3,31%	3,59%
Aset produktif bermasalah	4,38%	3,23%	3,36%	3,56%	3,84%
Kredit bermasalah (NPL Gross)	0,017%	0,015%	0,016%	0,016%	0,023%
Profitabilitas					
ROA	3,30%	3,45%	3,52%	3,28%	2,99%
ROE	19,92%	21,46%	20,27%	20,49%	20,67%
NIM	5,12%	5,20%	5,35%	5,45%	5,71%
BOPO	34,15%	32,26%	55,88%	64,57%	64,77%
Likuiditas					
LDR	80,86%	86,84%	91,78%	89,66%	94,27%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri

3.1.2 Penilaian Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat dan hanya bank-bank yang benar-benar sehat saja yang dapat melayani masyarakat. Penilaian kesehatan bank dilakukan dengan menilai beberapa faktor yang indikator sehat atau tidaknya suatu bank. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *risk profile* pada Bank Mandiri pada tahun 2011 – 2015 cukup sehat walaupun terdapat kelemahan yang cukup signifikan. Hal ini mencerminkan bahwa bank mengalami peningkatan dalam menjalankan perannya dalam menghadapi 8 *risk profile*.

3.1.3 Good Corporate Governance

Penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia, GCG didasarkan pada 3 aspek utama yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcomes*. *Governance Structure* mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komisaris dan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

Menurut laporan keuangan tahunan Bank Mandiri tahun 2011, penilaian atas pelaksanaan GCG semakin baik dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari perpaduan fungsi direksi dan dewan komisaris, terlaksananya fungsi pengendalian dan implementasi rencana strategis berjalan secara harmoni serta dalam tahun berjalan tidak terjadi pelanggaran ataupun pelanggaran BMPK, sedangkan pada tahun 2012 terdapat penilaian GCG oleh pihak eksternal yaitu oleh CGPI 2011. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh CGPI tersebut Bank Mandiri mendapatkan hasil penilaian dengan kategori perusahaan terpercaya.

3.1.4 Rentabilitas (*Earning*)

Faktor rentabilitas terdiri atas 4 komponen penilaian, yaitu rasio *Return On Asset* (ROA), rasio *Return On Equity* (ROE), rasio *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Tetapi disini hanya menghitung untuk rasio ROA dan NIM saja. Rasio pertama adalah rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ini dihitung untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini berarti manajemen

bank kurang mampu dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$$

Hasil olah data bobot PK komponen ROA dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Bobot PK Komponen ROA (*Return On Assets*)

Periode	ROA	Peringkat	Kriteria	Keterangan
2011	3,30%	1	> 2%	Sangat sehat
2012	3,45%	1	> 2%	Sangat sehat
2013	3,52%	1	> 2%	Sangat sehat
2014	3,28%	1	> 2%	Sangat sehat
2015	2,99%	1	> 2%	Sangat sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2016

Rasio kedua adalah rasio *Net Interest Margin* (NIM). Informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung rasio ini adalah Pendapatan Bunga Bersih dan Rata-Rata Total Aktiva Produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi beban bunga. Sedangkan aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing asset*), yaitu aktiva produktif yang diklasifikasikan Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata total aset produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3. Bobot PK Komponen NIM (*Net Interest Margin*)

Periode	NIM	Peringkat	Keterangan
2011	5,12%	1	Sangat sehat
2012	5,20%	1	Sangat sehat
2013	5,35%	1	Sangat sehat
2014	5,45%	1	Sangat sehat
2015	5,71%	1	Sangat sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2016

3.2 Pembahasan

3.2.1 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri dengan metode RGEC Tahun 2011

Profil risiko Bank Mandiri termasuk peringkat 1, karena mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah

selama periode waktu tertentu dimasa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat sehat.

Peringkat faktor permodalan menunjukkan bahwa peringkat 1 yang artinya yaitu bank memiliki kecukupan dalam permodalan dan memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat, uang ditunjukkan dengan rasio CAR sebesar 18,92%. Nilai rasio RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3.2.2 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri dengan metode RGEC Tahun 2012

Profil risiko Bank Mandiri termasuk peringkat 1, karena mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat sehat dengan rasio NPL dan LDR masing-masing rasio sebesar 0,015% dan 86,84%.

Peringkat faktor permodalan menunjukkan bahwa peringkat 1 yang artinya yaitu bank memiliki kecukupan dalam permodalan dan memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat, uang ditunjukkan dengan rasio CAR sebesar 18,01%.

3.2.3 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri dengan metode RGEC Tahun 2013

Profil risiko Bank Mandiri termasuk peringkat antara 1 – 3, karena mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong sedang selama periode waktu tertentu dimasa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sehat dengan rasio NPL dan LDR masing-masing rasio sebesar 0,016% dan 91,78%.

Peringkat faktor permodalan menunjukkan bahwa peringkat 1 yang artinya yaitu bank memiliki kecukupan dalam permodalan dan memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat, uang ditunjukkan dengan rasio CAR sebesar 14,44%. Nilai rasio RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3.2.4 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri dengan metode RGEC Tahun 2014

Profil risiko Bank Mandiri termasuk peringkat antara 1 – 3, karena mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong sedang selama periode waktu tertentu dimasa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sehat dengan rasio NPL dan LDR masing-masing rasio sebesar 0,016% dan 89,66%.

Peringkat faktor permodalan menunjukkan bahwa peringkat 1 yang artinya yaitu bank memiliki kecukupan dalam permodalan dan memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat, uang ditunjukkan dengan rasio CAR sebesar 17,10%. Nilai rasio RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk periode 2011 – 2015 dapat disimpulkan bahwa Bank Mandiri peringkat komposit “SANGAT SEHAT”.

Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *risk profile, earnings, good corporate governance*, dan *capital* pada Bank Mandiri tahun 2011 – 2015 sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, rentabilitas, dan permodalan secara umum sangat baik.

Perbedaan metode penilaian kesehatan bank mempengaruhi dari hasil kesehatan bank tersebut, diketahui melalui perbandingan antara hasil yang diperoleh pada penelitian dengan hasil yang dilakukan oleh Merentek (2013).

Kesimpulan di atas dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran-saran kepada Bank Mandiri terutama yang berkaitan dengan kesehatan bank, saran yang dapat penulis berikan kepada pihak Bank Mandiri yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Sebagai bank yang dimiliki oleh BUMN sebaiknya Bank Mandiri mampu mempertahankan kesehatan

bank pada tahun-tahun berikutnya. Kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan pemegang saham, dan juga pihak lainnya.

Kedua, Mempertahankan kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi Bank Mandiri perlu juga untuk mengembangkan usaha dengan pelayanan yang diberikan lebih aman, mudah, dan juga cepat. Selain itu, pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bank bisnis dan faktor eksternal lainnya hendaknya menjadi tolak ukur dalam menyusun anggaran tahun berikutnya.

Ketiga, Banyaknya faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti faktor pemerintahan sebaiknya juga lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Dan *Keempat*, Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan Surat Edaran dari Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmadani, Fadlika Sugeng, 2015, *Analisis pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perbankan syariah*, Skripsi, Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arbi, Syarif, 2013, *Lembaga Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan*, Edisi Pertama, Jakarta, BPFE.
- Bank Indonesia, 2011, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, www.bi.go.id [30 November 2015]
- _____, 2011, *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, www.bi.go.id [30 November 2015]
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo, 2013, *Bank dan lembaga keuangan lain*, Edisi ketiga, Jakarta, Salemba empat.
- Bungin, Burhan, 2013, *metode penelitian sosial dan ekonomi*, Edisi Pertama, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Yogyakarta, unit penerbit dan percetakan stie ykpn.
- Nazir, M., 2014, *Metode Penelitian*, Edisi Pertama, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Nurastuti, Wiji, 2011, *Teknologi Perbankan*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah*

- Republik Indonesia,1998,*Undang-undang Nomor.10 Tahun 1998 tentang Perbankan*
- Sukandarrumidi,2002,*Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*,Edisi Pertama,Yogyakarta,Gadjah Mada University Press.
- Witjaksono Armanto dan Monica Nathalia, 2014, *Pengaruh tingkat kesehatan Bank berdasarkan Metode RGEC terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan go public di Indonesia stock exchange (IDX) tahun 2011-2012*, Vol.4 No. 3 Tahun 2014, *Jurnal Keuangan dan bisnis*, 20-33,